

**PENGARUH AKTIVASI OTAK TENGAH TERHADAP MOTIVASI
DAN KREATIVITAS PESERTA KELAS PRIVAT
DI MINDFORCE INDONESIA**

2014

SKRIPSI



Oleh:

Erlinda Puspita

NPM : 07420109

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2014

**PENGARUH AKTIVASI OTAK TENGAH TERHADAP MOTIVASI
DAN KREATIVITAS PESERTA KELAS PRIVAT
DI MINDFORCE INDONESIA**

2014

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Erlinda Puspita

NPM : 07420109

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2014

ABSTRACT

Erlinda Puspita. *Effect of the Mid-Brain Activation towards the Motivation and Creativity of the Private Class Participants in Mindforce Indonesia (2014). Skripsi. Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education. PGRI University of Yogyakarta, March 2014.*

This study aimed at revealing the effect of the Mid-Brain Activation towards the Motivation and Creativity of the Private Class Participants in Mindforce Indonesia, and revealing the work system of the Mid-Brain and effort to improve the Mid-Brain Activation.

Mid-Brain study was conducted in Mindforce Indonesia Yogyakarta in 2014. This study employed qualitative approach. The data collecting methods were observation, interview, documentation and questionnaire. The technique of the data trust worthiness was triangulation technique. The data analysis technique was descriptive qualitative analysis technique.

*The result of the study showed and described that Mid-Brain Activation has its own functions as the balance between the left and right brain. In the effort of improving the Mid-Brain Activation, assisted and conducted by consultant or trainer, to private class participants using * Digital Player * as the method to activate Mid – Brain’s function optimally. By activating The Mid – Brain using * Digital Player * Brain’s power, became higher, the spirit and motivation doing many learning activities was improving private class participants creativities. The progress proven by factual and objective ability of ideas in private class. The result of the study also conclude that Mid – Brain Activation gave significant effect to the enhancement of motivation and creativity of the private class participants in Mindforce Indonesia.*

Key Word : Mid-Brain Activation, Motivation, Creativity

ABSTRAK

Erlinda Puspita. Pengaruh Aktivasi Otak Tengah terhadap Motivasi dan Kreativitas Peserta Kelas Privat di Mindforce Indonesia (2014). *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Maret 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem kerja otak tengah, upaya meningkatkan aktivasi otak tengah, dan untuk mengetahui pengaruh Aktivasi Otak Tengah terhadap Motivasi dan Kreativitas Peserta Kelas Privat di Mindforce Indonesia,.

Penelitian ini dilakukan pada 25 peserta kelas privat di Mindforce Indonesia Yogyakarta pada tahun 2014. Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan otak tengah (*mid-brain*) berfungsi sebagai penyeimbang antara otak kiri dan otak kanan. Dalam upaya peningkatan Aktivasi Otak Tengah dengan cara pendampingan, bimbingan dan arahan dari *trainer* atau pelatih kepada para peserta kelas privat melalui metode * Digital Player * agar otak tengahnya dapat diaktifkan untuk merangsang otak tengahnya berfungsi secara optimal. Dengan aktivasinya otak tengah melalui * Digital Player * meningkatkan kemampuan otak sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam menjalankan berbagai aktivitas belajar sehingga berakibat meningkatkan kreativitas peserta kelas privat, hal ini dibuktikan dengan kemampuan menyampaikan gagasan – gagasan di dalam kelas privat. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan Aktivasi Otak Tengah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kreativitas para peserta kelas privat di Mindforce Indonesia.

Kata kunci: Aktivasi Otak Tengah, Motivasi, dan Kreativitas

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH AKTIVASI OTAK TENGAH TERHADAP MOTIVASI
DAN KREATIVITAS PESERTA KELAS PRIVAT
DI MINDFORCE INDONESIA**

2014

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Yogyakarta, 28 April 2016

Pembimbing,



Dra. Suharni, M.Pd

NIP : 19541109 198103 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

**PENGARUH AKTIVASI OTAK TENGAH TERHADAP MOTIVASI
DAN KREATIVITAS PESERTA KELAS PRIVAT DI MINDFORCE INDONESIA**

2014



Oleh:

ERLINDA PUSPITA

NPM : 07420109

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 28 April 2016.

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua : Dra. MM.Endang Susetyawati, M.Pd		12-5-2016
Sekretaris : Arum Setiowati, M.Pd		13-5-2016
Penguji I : Dra. Hj.Nur Wahyumiani,MA		12-5-2016
Penguji II :Dra. Suharni M.Pd		13-5-2016

Yogyakarta, Mei 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlinda Puspita
NPM : 07420109
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivasi Otak Tengah terhadap Motivasi dan Kreativitas Peserta Kelas Privat di Mindforce Indonesia 2014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 28 April 2016

Yang membuat pernyataan



Erlinda Puspita

NPM : 07420109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al Qur’an sebelum selesai diwahyukan kepadamu. Dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku” (QS.Thaha:114)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ayahanda tercinta Ki.R. Agus Sunaryo, S.Pd
- Ibunda tersayang almarhumah Rr. Yayuk Isyuwanti
- Almamater UPY

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang Ilmu Pendidikan, khususnya ilmu Bimbingan dan Konseling.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory, Ms. M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin mengikuti kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan dalam pengajuan judul.
4. Dra Suharni, M.Pd, Pembimbing Skripsi yang telah dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Heddy Prasetyo Nugroho, SS, Cht, CI, Owner and Headmaster of Mindforce Indonesia yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Seluruh Dosen di Universitas PGRI Yogyakarta, terima kasih atas segala bantuannya dan ilmu yang telah diberikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca yang budiman dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, 28 April 2016

Penyusun

Erlinda Puspita

NPM : 07420109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Paradigma	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Umum tentang Motivasi	10
B. Tinjauan Umum tentang Kreativitas	12
C. Tinjauan Umum tentang Aktivasi Otak Tengah	16
D. Kerangka Berpikir.....	42
E. Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	46

D. Metode Pengumpulan Data	46
1. Observasi.....	47
2. Wawancara.....	48
3. Dokumentasi.....	50
4. Angket.....	51
E. Teknik Analisa Data.....	54
1. Reduksi Data.....	54
2. Unitisasi dan Kategorisasi.....	54
3. Display Data.....	55
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	55
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	58
A. Deskripsi Data	58
B. Temuan Hasil Penelitian	59
1. Sistem Kerja Otak Tengah.....	59
2. Upaya Meningkatkan Aktivasi Otak tengah.....	61
3. Pengaruh Aktivasi Otak Tengah.....	74
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Sistem Kerja Otak Tengah.....	79
B. Upaya Meningkatkan Aktivasi Otak Tengah.....	79
C. Pengaruh Aktivasi Otak Tengah.....	81
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	83
1. Kesimpulan	83
2. Implikasi	85
3. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR ISI LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Trainer Mindforce Indonesia.....	92
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Peserta Privat.....	96
Lampiran 3. Hasil Observasi di Mindforce Indonesia.....	97
Lampiran 4. Daftar Peserta Kelas Privat di Mindforce Indonesia.....	98
Lampiran 5. Kuisisioner Aktivasi Otak Tengah di Mindforce Indonesia.....	99
Lampiran 6. Kuisisioner Motivasi di Mindforce Indonesia.....	101
Lampiran 7. Kuisisioner Kreativitas di Mindforce Indonesia.....	102
Lampiran 8. Foto Trainer Mindforce Indonesia.....	104
Lampiran 9. Foto Peserta Kelas Privat Mindforce Indonesia.....	108
Lampiran10.Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta.....	111
Lampiran11.Surat Ijin Penelitian dari Mindforce Indonesia.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan global dalam dunia terbuka dengan perdagangan bebas serta persaingan regional memerlukan manusia-manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu bersaing dan mempertahankan eksistensinya dalam dunia nyata. Di dalam persaingan diperlukan kualitas individu sehingga hasil karya atau produk-produk yang dihasilkan dapat berkompetisi baik dalam tataran lokal maupun global. Sikap kompetitif untuk menghasilkan karya ataupun produk yang berkualitas juga tergantung pada pribadi-pribadi yang inovatif. Jumlah penduduk dalam suatu negara tidak menjamin bahwa negara tersebut akan menjadi negara maju, hal itu dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Jumlah penduduk yang banyak tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia akan menjadi beban negara dalam menghadapi persaingan global.

Peningkatan sumber daya manusia perlu dilakukan untuk menghadapi persaingan dengan bangsa-bangsa lain seiring dengan terbukanya perdagangan bebas sehingga bangsa kita tidak menjadi kuli di negara sendiri. Dalam lingkup asia tenggara, perdagangan bebas akan dimulai pada tahun 2015. Setiap negara anggota ASEAN diberi kebebasan untuk keluar masuk melakukan perdagangan, investasi serta masuknya tenaga kerja profesional ke negara lain. Hal tersebut merupakan peluang sekaligus akan menjadi ancaman

bagi setiap negara anggota ASEAN. Menjadi peluang ketika negara sudah siap dengan sumber daya manusianya untuk menghadapi persaingan global. Namun sebaliknya, akan menjadi ancaman ketika sumber daya manusianya belum kompetitif dan belum siap menghadapi persaingan global, sehingga dikhawatirkan dapat mengurangi produktifitas bangsa sendiri. Sebagai langkah antisipatif, perlunya peningkatan sumber daya manusia secara keseluruhan.

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang dapat berdiri sendiri dan bertanggungjawab atas eksistensinya tanpa bergantung pada orang lain. Kemampuan yang dimiliki manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibanding dengan makhluk yang lain di bumi ini dapat memberikan perubahan dalam setiap zaman. Dari waktu ke waktu kehidupan di dunia ini selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih maju. Peran manusia dengan akal yang dimiliki yang selalu ingin berusaha ke arah yang lebih baik. Dorongan sekaligus tuntutan dalam menghadapi persaingan global. Adanya kemandirian intelektual merupakan faktor penting dalam pengembangan kepribadian seseorang. Orang yang mandiri secara intelektual tidak bergantung pada orang lain sehingga dapat melakukan hal-hal yang baru dan tidak terpaku pada cara lama.

Manusia merupakan subjek dalam kehidupan yang memiliki peran sangat besar terhadap perubahan di dunia ini. Manusia memiliki akal dan pikiran yang digunakan untuk mempelajari sesuatu yang ada dalam kehidupannya baik dengan melihat, berfikir maupun bertanya kepada orang

lain. Manusia tidak hanya tertarik untuk mempelajari semua persoalan-persoalan yang terjadi pada lingkungannya atau sesuatu di luar dirinya tetapi juga hal-hal tentang dirinya. Dengan mempelajari hal-hal yang ada pada dirinya sehingga dapat mengetahui kelebihan ataupun kekurangannya dan serta dapat mengetahui potensi-potensi yang dimiliki. Pemahaman terhadap potensi yang dimiliki dapat mengembangkan manusia ke arah yang lebih baik.

Manusia dengan karakteristik yang dimiliki dapat berkembang secara dinamis mengikuti perkembangan zaman ataupun fenomena-fenomena yang terjadi pada lingkungannya. Perkembangan pada manusia tidak hanya terjadi pada perkembangan fisik tetapi juga perkembangan rohani termasuk di dalamnya adalah perkembangan pola pikir. Manusia selalu belajar dari pengalaman yang pernah dihadapi serta dengan akal dan pikiran yang dimiliki manusia selalu belajar untuk lebih baik. Kecakapan dan ketrampilan yang dimiliki manusia merupakan hasil dari usaha belajar dan kreativitasnya. Manusia tidak statis hanya diam menerima yang sudah ada, tetapi dinamis yang selalu berusaha untuk berkembang mencoba untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan kecakapan dan kreativitas yang dimiliki.

Setiap manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain. Setiap individu berbeda dalam kecerdasan, bakat dan kecakapan hasil belajarnya, berbeda pula dalam sikap, minat, emosi-perasaan serta kecakapan dan ketrampilannya. Kurangnya optimalisasi kemampuan yang dimiliki sehingga dapat menyebabkan individu berkembang kurang

maksimal. Hasil belajar kurang maksimal. Pengembangan kepribadian seseorang sebagai faktor yang ikut menentukan cara pandang serta menentukan sikap. Setiap individu dalam menentukan sikap dan perilaku tidak hanya berdiri sendiri, tetapi ada yang mendorongnya untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapainya. Dorongan motivasi akan semakin kuat ketika mempunyai cita-cita tujuan yang semakin besar.

Kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia tentunya melalui proses yang berkembang dari waktu ke waktu. Sebagian besar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar di rumah atau di sekolah dapat membawa perubahan bagi seseorang. Dengan belajar, seseorang akan memahami baik kejadian-kejadian di masa lalu maupun yang terjadi pada saat ini serta dapat memprediksi yang akan terjadi pada saat mendatang. Proses pembelajaran merupakan faktor yang ikut mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan kemampuannya. Proses pembelajaran dapat dilakukan baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pembelajaran di sekolah yang merupakan lembaga yang dianggap paling akuntabel untuk mendidik setiap individu tidak memberikan jaminan untuk setiap individu mampu memaksimalkan daya pikirnya. Sistem dan metode pembelajaran di sekolah ada kalanya justru membelenggu motivasi dan kreativitas anak didiknya. Pembelajaran di sekolah yang hanya terbatas mendengarkan keterangan guru, menghafalkan materi yang telah disampaikan

tetapi kemudian tidak mencoba memahami materi yang diajarkan oleh guru merupakan faktor yang menghambat kreativitas peserta didik.

Dalam tataran ini siswa yang sedang belajar bersifat pasif, menerima apa saja yang diberikan guru, tanpa diberikan kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuan yang dibutuhkan dan diminatinya. Siswa sebagai manusia ciptaan Tuhan yang paling sempurna di dunia karena diberi otak, dibelenggu oleh guru. Kemampuan otak seharusnya diberdayakan, difasilitasi, dimotivasi, dan diberi kesempatan, untuk berpikir, bernalar, berkolaborasi, untuk mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan minat dan kebutuhannya serta diberi kebebasan untuk belajar.

Sistem pendidikan yang selama ini berjalan sebagai suatu sistem yang menghasilkan robot-robot. Peserta didik tidak didorong untuk berpikir secara mandiri dan kreatif sehingga peserta didik merasa yakin bahwa kebenaran hanya pada materi yang disampaikan oleh guru. Sistem pendidikan yang demikian menderikan kreativitas para peserta didik. Sehingga pada tataran implementasi para peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar dan tidak berani untuk melakukan hal-hal yang baru. Kebiasaan berpikir tidak kreatif akan tertanam pada siswa sehingga akan menyebabkan siswa tidak berpikir kreatif walaupun sudah selesai sekolah. Pola pikir yang tidak kreatif serta rendahnya motivasi yang sudah tertanam pada setiap individu akan terbawa dalam berbagai aktivitas dimana tempat berada. Individu tersebut lebih cenderung pasif dan tidak memiliki inisiatif-inisiatif baru serta melakukan kegiatan hanya asal jalan tanpa adanya motivasi untuk lebih baik.

Adanya kreativitas yang dimiliki oleh individu sehingga dapat berkreasi untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan baru yang sangat bernilai bagi individu tersebut maupun bagi orang lain. Akan tetapi, dalam tataran implementasi, tidak semua orang memiliki cara berpikir yang kreatif. Kemalasan mental merupakan salah satu penghambat untuk berpikir kreatif. Kemalasan menggunakan kemampuan otaknya untuk berpikir kreatif sehingga individu sering tertinggal dalam karir dan prestasi kerja oleh orang-orang yang tidak malas untuk mengasah otaknya untuk memikirkan sesuatu yang baru ataupun mencoba hal yang baru. Berfikir kreatif dapat merubah suatu keadaan yang pada awalnya bersifat monoton menjadi lebih maju dan fleksibel.

Perlunya motivasi dan kreativitas setiap individu, baik sebagai pelajar maupun sebagai bangsa untuk meningkatkan kemampuan dirinya sehingga membawa perubahan bagi bangsa dan negara ke arah yang lebih baik. Untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas seseorang perlu adanya optimalisasi Aktivasi Otak Tengah. Pemberdayaan otak tengah secara maksimal diharapkan dapat memberikan perubahan cara berpikir seseorang sehingga menjadi lebih kreatif dan memiliki semangat atau motivasi untuk melakukan hal-hal yang baru.

Optimalisasi otak tengah merupakan sebuah tantangan bagi setiap orang untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas. Banyak orang yang tidak paham tentang sistem kerja otak tengah dan cara meningkatkan Aktivasi Otak Tengah. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Aktivasi Otak Tengah

terhadap motivasi dan kreativitas perlu diadakan analisis dan pengkajian yang mendalam agar dapat diketahui pokok persoalannya dan dapat dicari alternatif-alternatif solusinya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, dapat difokuskan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti:

1. Kurangnya peningkatan sumber daya manusia.
2. Penyebab seseorang tidak memiliki motivasi dan kreativitas.
3. Kurangnya pemahaman terhadap fungsi otak tengah.
4. Kurangnya kepedulian setiap orang untuk mengoptimalkan Aktivasi Otak Tengah.
5. Strategi untuk meningkatkan Aktivasi Otak Tengah.
6. Pengaruh Aktivasi Otak Tengah terhadap motivasi dan kreativitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di muka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai fokus utama penelitian ini selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimana sistem kerja otak tengah peserta kelas privat di Mindforce Indonesia?
2. Bagaimana upaya meningkatkan Aktivasi Otak Tengah peserta kelas privat di Mindforce Indonesia?

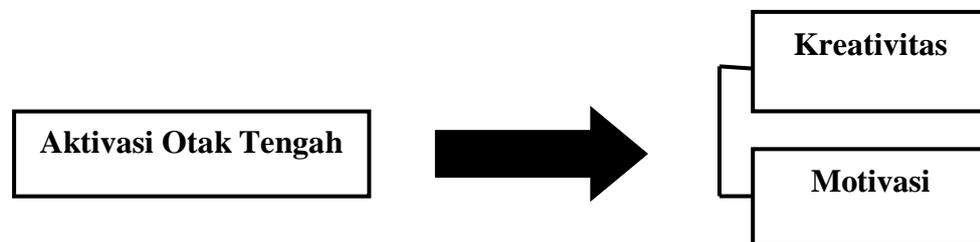
3. Bagaimana pengaruh Aktivasi Otak Tengah terhadap motivasi dan kreativitas peserta kelas privat ?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan mencapai beberapa tujuan pelaksanaannya sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sistem kerja otak tengah kreativitas peserta kelas privat di Mindforce Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan Aktivasi Otak Tengah peserta kelas privat di Mindforce Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Aktivasi Otak Tengah terhadap motivasi dan kreativitas peserta kelas privat di Mindforce Indonesia.

E. Paradigma



Bagan kerangka konsep penelitian

Keterangan :

Aktivasi Otak Tengah mempengaruhi motivasi dan kreativitas individu

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan membawa manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Ilmu Bimbingan dan Konseling tentang Aktivasi Otak Tengah terhadap motivasi dan kreativitas peserta kelas privat di Mindforce Indonesia.

Sedangkan manfaat praktis dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti: dapat memperoleh pengalaman dalam cara meneliti tentang pengaruh Aktivasi Otak Tengah terhadap motivasi dan kreativitas ataupun masalah lain yang berkaitan.
2. Bagi para *trainer*: dapat dijadikan acuan untuk memberikan Aktivasi Otak Tengah terhadap motivasi dan kreativitas peserta kelas privat di Mindforce Indonesia.